

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tiga komponen yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat di pisahkan dan komponen – komponen tersebut berada di lingkungan sekolah hal ini berguna agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh warga Indonesia untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun. Hal ini sejalan dengan Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Potensi yang di miliki oleh setiap peserta didik berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut. Cara mengembangkan potensi bergantung pada keinginan yang dimiliki peserta didik masing – masing. Motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk bertindak laku. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) motivasi belajar terdapat timbul terhadap 2 faktor , yaitu :

1. Faktor Instrinsik seperti hasrat keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita – cita.

2. Faktor Ekstrinsik seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik.

Sekolah merupakan salah satu faktor ekstristik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sekolah adalah lingkungan belajar formal yang berperan penting dalam proses belajar siswa. Sekolah adalah lingkungan belajar formal yang berperan penting dalam proses belajar peserta didik. Pemerintah telah mengeluarkan Undang – Undang wajib belajar 9 tahun untuk seluruh rakyat Indonesia. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan salah satu alat penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Lengkap atau tidaknya alat belajar di sekolah merupakan salah satu faktor peserta didik semangat pada pembelajaran di sekolah. Karena peserta didik cenderung bersemangat untuk belajar apabila terdapat alat peraga yang sesuai dengan materi yang mereka pelajari.

SMK Medica Com merupakan sebuah SMK swasta yang terdapat di Kota Bandung. SMK ini satu yayasan dengan TK, SD serta SMP. Oleh karena itu sekolah ini berada dalam satu lingkungan sehingga membuat lingkungan SMK Medica Com ramai setiap harinya. Keadaan inilah yang membuat peserta didik kurang termotivasi dalam belajar di kelas sehingga menyebabkan peserta didik malas mengikuti pelajaran seperti halnya peserta didik merasa jenuh karena terlalu lama jam mata pelajaran produktifnya, kondisi lingkungan yang kurang memadai, fasilitas laboratorium kurang memadai, kelasnya tidak layak pakai.

Fakta di lapangan berdasarkan hasil observasi pada Maret 2020 di SMK Medica Com Bandung menunjukkan bahwa di sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan salah satunya yaitu motivasi belajar peserta didik yang rendah. Hal tersebut berdasarkan cirri – ciri nya menurut hasil wawancara dengan guru mengenai motivasi belajar, yaitu :

Table 1.1

Permasalahan di SMK Medica Com

Sekolah	Permasalahan
SMK Medica Com	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merasa jenuh karena terlalu lama jam produktifnya 2. Fasilitas yang kurang memadai.

	<p>3. Kondisi lingkungan sekolah kurang memadai.</p> <p>4. Kelasnya kurang layak pakai</p>
--	--

“Sumber dari Guru Matpel Adm. Pajak XI Akuntansi Bu Tantri melalui wawancara via media sosial”

Dari uraian tersebut keadaan inilah yang membuat peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga peserta didik merasa kurang nyaman dengan hambatan tersebut motivasi peserta didik rendah untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto (2015, hlm. 2) “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dapat mempengaruhi perubahan-perubahan setiap individu yang di dorong oleh interaksi dengan lingkungannya”. Dengan lingkungan sekolah yang baik siswa dapat didorong untuk menciptakan kemampuan berfikir kreatif dengan memanfaatkan faktor – faktor yang ada pada lingkungan sekolah.

Menurut Wahyuningsih (2011, hlm. 138) “lingkungan sekolah merupakan faktor yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Menurut Slameto (2015, hlm. 64) bahwa, “faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi belajar adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar dan tugas rumah”.

Oleh karena itu hasil observasi yang telah dilakukan maka perlu ditingkatkannya faktor-faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi pembelajaran, sehingga peserta didik mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya terutama pada mata pelajaran ekonomi. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik” (Survey pada Peserta didik di Kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung tahun akademik 2019 - 2020)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis maka identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Peserta didik merasa jenuh karena terlalu lama jam produktifnya
2. Kondisi lingkungan sekolah kurang memadai.
3. Fasilitas kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar
4. Kelas kurang layak pakai.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya perumusan masalah agar pembahasannya terarah dan tidak meluas maka penulis merumuskan masalah pada :

1. Bagaimana lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran pada mata pembelajaran ekonomi di kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung?
2. Bagaimana motivasi peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung?
3. Seberapa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Penulis memaparkan beberapa poin tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan di SMK Medica Com Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang hendak diteliti ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Mendorong untuk melakukan penelitian ulang mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi permasalahan yang akan diteliti dan nantinya akan dibandingkan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga diketahui variabel mana yang layak untuk dipakai pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Berdasarkan ketentuan lingkungan sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik yang akan menjadi acuan dalam terlaksananya suatu proses pembelajaran di kelas.

3. Manfaat Praktis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya untuk penulis dan umumnya untuk pembaca mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Sehingga dapat mengetahui cara untuk suasana saat belajar mengajar yang baik sehingga peserta didik termotivasi dengan keadaan lingkungan yang mendukung.. Selain itu Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Pendidik

Untuk memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ekonomi.

b. Peserta didik

Untuk meningkatkan rasa percaya diri saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dan umumnya pada semua mata pelajaran.

c. Sekolah

Untuk memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan dalam hal pembelajaran di sekolah tersebut.

4. Manfaat dari segi dan aksi sosial

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang dan penambahan wawasan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta memberikan pengalaman berharga dengan mengetahui kondisi nyata di lapangan sehingga dapat membandingkannya dengan teori yang di dapat selama perkuliahan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan serta menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian **“Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus pada peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Medica Com Bandung tahun akademik 2019-2020)** maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Pengaruh

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011, hlm. 400) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”

2. Lingkungan Sekolah

Dalyono (2010, hlm. 131) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.

3. Motivasi Belajar

Hamalik (2005, hlm 106) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

Maka penulis menyimpulkan bahwa maksud dari Pengaruh Penerapan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar peserta didik adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik lebih meningkatkan motivasi belajar di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga peserta didik tidak mengalami semangat belajar yang rendah, rendahnya kepercayaan peserta didik, rendahnya keinginan belajar salah satunya seperti yang telah dijelaskan. Faktor – faktor lingkungan sekolah pun sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan yakni merujuk pada Panduan Karya Tulis Ilmiah yang diberlakukan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (2020, hlm. 29-32). Adapun bagian-bagian yang terdapat pada penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian hingga pada bagian sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan pembahasan masing-masing variabel yang diteliti. Selain itu dalam bab ini juga membahas tentang kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang kondisi awal dalam kelas, tindakan penulis terhadap kondisi, dan hasil akhir dari tindakan yang penulis lakukan dalam penelitian.

3. Bab III Model Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Hal-hal yang dibahas yakni mengenai model penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian yang digunakan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil

analisis temuan serta bentuk rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Unpas, T. D. (2020). *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: FKIP Unpas.

Sumber Jurnal:

Aritonang, K (2008). Minat dan Motivasi meningkatkan Hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008

Fajri, I. (2019). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan Indonesia *Universitas Negeri Padang, 2019*.

Sumber Skripsi:

Maharany. A (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung (Skripsi). Prodi Pendidikan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang: Tidak Diterbitkan.

Mila, S, . (2019). Motivasi Peserta didik kelas atas dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Bubutn Tahun Ajaran 2018/2019 (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta: Tidak diterbitkan

Sania, C, . (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Skripsi). Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan: Tidak diterbitkan

Sumber Internet:

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*.